

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan teknologi di abad ke 21 ini tentu membawa perubahan, dimana hampir semua kegiatan manusia dikendalikan dengan teknologi terutama dalam pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran menuntut pendidik untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai materi dalam pembelajaran (Rahayu dkk., 2022) . Bahan ajar yang harus dipersiapkan pendidik adalah bahan ajar yang bervariasi dan interaktif salah satunya adalah LKPD (Costadena & Suniasih, 2022).

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKPD dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. LKPD juga dapat menuntut peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kritis, serta memahami materi dalam pembelajaran. LKPD dipandang sebagai lembar kerja yang berisi sekumpulan informasi, perintah dan tugas-tugas yang harus dikerjakan peserta didik dalam memaksimalkan pemahamannya sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh (Fitri dkk., 2023). Untuk mengoptimalkan LKPD baik dari tampilan atau kualitas pembelajaran maka dibutuhkan pengembangan LKPD cetak menjadi LKPD digital elektronik (e-LKPD). Pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan e-LKPD dapat membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu membuat peserta didik mengembangkan pemahaman konseptualnya serta e-LKPD dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (Fauziah & Hamdu, 2022).

Sementara itu, dalam realitas pendidikan di lapangan, masih banyak pendidik yang menggunakan bahan ajar konvensional, artinya pendidik memilih bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan dan tanpa merencanakan serta menyusunnya sendiri. Berdasarkan beberapa studi literatur ditemukan fakta bahwa pendidik sudah memahami akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, namun tidak disertai dengan pengoptimalan kemampuannya untuk mengembangkan bahan

ajar yang kreatif dengan memanfaatkan teknologi itu sendiri (Taufik Hidayat & Mulyono, 2023; Nahdlatul dkk., 202; Aulia, 2023). Di dalam proses pembelajaran pendidik dominan menggunakan bahan ajar cetak atau buku tematik yang diterbitkan pemerintah sehingga pembelajaran berbasis ESD belum diterapkan dalam proses pembelajaran peserta didik (Costadena & Suniasih, 2022). LKPD yang dibuat dan digunakan oleh pendidik belum secara khusus mengandung tiga pilar ESD, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi.

Pendidikan pembangunan berkelanjutan atau pembelajaran berbasis ESD (*Education for Sustainable Development*) sudah seharusnya diterapkan di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar (Fauziah & Hamdu, 2022). *Education For Sustainable Development* merupakan pembangunan yang dapat mencukupi kebutuhan saat ini tanpa harus mengurangi kemampuan generasi selanjutnya untuk mencukupi kebutuhan mereka sendiri (UNESCO, 2014). *Sustainable* di sini berarti konsep kehidupan manusia yang lebih baik ditengah keterbatasan alam dengan cara menjaga keseimbangan kehidupan yang mencakup tiga dimensi, yakni sosial, ekonomi dan lingkungan (Purnamasari & Hanifah, 2021). Pembangunan dapat dikatakan berkelanjutan apabila ketiga dimensi tersebut disinergikan. Maka dari itu, dapat kita pahami bahwa pembelajaran pembangunan yang berkelanjutan mengupayakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat yang sejahtera dengan cara menjaga kelestarian lingkungan. Tujuannya agar memenuhi dan mendukung kebutuhan generasi saat ini serta generasi yang akan datang. Berdasarkan pernyataan tersebut pembelajaran berbasis ESD sudah seharusnya diterapkan di SD. Sehingga pembelajaran ESD akan mendorong perubahan baik dalam pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat memberdayakan serta melengkapi generasi sekarang dan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

*Education for Sustainable Development* perlu dilaksanakan untuk membentuk peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan, sosial, dan ekonomi agar senantiasa berlanjut. Seperti halnya pada tanaman herbal, dimana tanaman herbal sudah semakin jarang ditemukan karena banyak digunakan. Hal itu sejalan dengan Parmin dkk., (2022)

yang menyatakan bahwa tanaman herbal di Indonesia sudah banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk industri obat tradisional sehingga mengakibatkan tanaman herbal semakin langka. Maka dari itu perlu melakukan konservasi tanaman herbal agar tidak punah. Konservasi tanaman herbal dapat dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran dalam ESD dengan mengimplementasikan ketiga pilar ESD.

Penggunaan e-LKPD berbasis ESD dalam proses pembelajaran akan memotivasi peserta didik untuk aktif berpikir, aktif untuk melakukan atau *learning by doing* (belajar sambil melakukan). Belajar sambil melakukan akan lebih bermakna dalam lingkup pembelajaran sehingga konsep yang dipelajari oleh peserta didik akan lebih dipahami dengan baik dan tidak akan mudah dilupakan (Nurjanah dkk., 2019). E-LKPD dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta dengan kreativitas setiap pendidik. E-LKPD interaktif berbasis ESD, dapat diakses oleh peserta didik secara *online* dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami konten yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik juga diharapkan agar lebih mandiri dalam belajar guna untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan e-LKPD dipandang sangat penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryaningsih dkk., (2021) yang menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran di abad 21 ini menuntut pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan salah satu bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik interaktif dapat disajikan secara elektronik menggunakan Liveworksheet. Liveworksheet merupakan Salah satu *site* yang dapat digunakan untuk pembuatan LKPD. Sehingga akan mempermudah penggunaan dalam mendesain LKPD. Dengan demikian, dari permasalahan yang telah dipaparkan maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis *Education for Sustainable Development* Topik Konservasi Tanaman Herbal di SD”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan e-LKPD berbasis ESD yang valid dan praktis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam materi konservasi tanaman herbal di Sekolah Dasar (SD).

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk E-LKPD Interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD?” Adapun secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kebutuhan LKPD di SD?
2. Bagaimana rancangan e-LKPD interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD?
3. Bagaimana kelayakan e-LKPD interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD?
4. Bagaimana bentuk akhir e-LKPD interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengembangkan e-LKPD interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD. Selain tujuan umum, ada pula tujuan secara khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui kebutuhan LKPD di SD.
2. Mendeskripsikan rancangan bentuk e-LKPD Interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD.
3. Mengetahui kelayakan e-LKPD Interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD.
4. Menganalisis bentuk akhir e-LKPD Interaktif berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di SD.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini yaitu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam konteks yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis ESD.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peserta didik, produk e-LKPD dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk membuat peserta didik lebih memahami konsep pada materi konservasi tanaman herbal.
- b. Bagi pendidik, produk e-LKPD dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi di Sekolah Dasar, dan dapat dijadikan sebagai referensi pembuatan e-LKPD pada materi yang lain.
- c. Bagi sekolah, berkontribusi dalam rangka perbaikan dan peningkatan pembelajaran di sekolah dengan tersedianya bahan ajar tambahan.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang cara mendesain dan mengembangkan bahan ajar salah satunya yaitu e-LKPD.

## **1.5 Struktur Organisasi SKRIPSI**

1. BAB I: Pendahuluan, merupakan bab perkenalan dalam sebuah skripsi yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II: Kajian Pustaka, terdiri atas kajian teori dan penelitian yang relevan. Dalam kajian teori dibahas teori-teori yang diurutkan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Kemudian dalam penelitian yang relevan dibahas beberapa penelitian yang dijadikan sebagai rujukan peneliti dalam mengembangkan penelitian, metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.
3. BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini peneliti merancang alur penelitiannya yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data serta analisis data.
4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan, pada bagian ini membahas hasil temuan dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini juga berdasarkan pada hasil pengolahan serta analisis data yang sudah ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

5. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bagian ini berisi mengenai simpulan atau jawaban dari rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi ditujukan untuk para pembuat kebijakan serta kepada peneliti selanjutnya.
6. Daftar Pustaka, pada bagian ini peneliti menuliskan sumber-sumber atau daftar rujukan yang dijadikan sebagai referensi atau pedoman pada saat penelitian dilakukan.
7. Lampiran-lampiran, pada bagian ini memuat dokumen-dokumen dan dokumentasi yang digunakan pada saat penelitian dilakukan.